



PROGRAM STUDI
PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PEMBANGUNAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS GADJAH MADA



PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PEMBANGUNAN STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI ERA MASYARAKAT EKONOMI ASEAN

YOGYAKARTA, 8 OKTOBER 2016

REVIEWER : Prof. Dr. Ir. SUNARRU SAMSI HARIADI, M.S.
Dr. agr. SRI PENI WASTUTININGSIH
SUBEJO, S.P., M.Sc., Ph.D
Dr. Ir. ROSO WITJAKSONO, M.S.
Dr. Ir. RAHIMA KALIKY, M.Si

didukung oleh



Universitas Sebelas Maret

ISBN : 978-602-8683-15-9

PROSIDING SEMINAR NASIONAL
PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PEMBANGUNAN
STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI ERA MASYARAKAT EKONOMI
ASEAN

- Penanggungjawab** : Prof. Dr. Ir. Sunarru Samsi Hariadi, M.S.
- Ketua** : Dr. Ir. Rahima Kaliky, M.Si.
- Reviewer** : Prof. Dr. Ir. Sunarru Samsi Hariadi, M.S.
Dr. agr. Ir. Sri Peni Wastutiningsih
Subejo, S.P., M.Sc., Ph.D.
Dr. Ir. Roso Witjaksono, M.S.
Dr. Ir. Rahima Kaliky, M.Si.
- Editor** : Kurnia Tanjungsari, S.P., M.Sc.
Eka Nur Jannah, S.P., M.Sc.
Mesalia Kriska, S.P., M.Sc.
Titis Puspita Dewi, S.Sos
Ratih Setyowati, S.P.
Diah Ajeng Purwani, S.Ag., M.Si.
Agus Ganjar Runtiko, S.Sos., M.I.Kom.
Wike Oktasari, S.P., M.Sc.
- Desain dan Layout** : Miftah Faridl Widhagda, S.I.Kom.
Mukti Ahmad Nurcahya, S.P.
- Cetakan 1** : Desember 2016
- Penerbit** : Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada
Anggota IKAPI 077/DIY/2012
- Alamat** : Jl. Teknika Utara, Pogung, Sleman, Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 564239, Fax (0274) 564239
- Email** : sps@ugm.ac.id
- Website** : <http://pasca.ugm.ac.id>
- ISBN** : 978-602-8683-15-9

Dilarang memperbanyak prosiding ini dalam bentuk dan dengan cara apapun, termasuk fotocopy, tanpa izin tertulis dari penerbit dan atau penulis



SEMINAR NASIONAL

USIRUMIK 2

PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PEMBANGUNAN
SEKOLAH ILIYASARI ANA UNIVERSITAS GADJAH MADA

Rahima Kaliky	114
PENGUATAN KELEMBAGAAN KELOMPOK TANI MANGGA GEDONG GINCU DALAM MENGHADAPI MEA	
Anne Charina, Rani Andriani Budi Kusumo, Dika Supyandi	125
KAJIAN KINERJA PENYULUH PERTANIAN PADA ERA MEA DI WILAYAH PENGEMBANGAN KOPI RAKYAT KECAMATAN SILO, JEMBER, JAWATIMUR	
Teguh Hari Santosa dan Oktarina	132
ANALISIS TINGKAT PENERAPAN INOVASI TEKNOLOGI PTT PADI PADA KAWASAN DAN NON KAWASAN PENGEMBANGAN PADI	
Siti Sehat Tan dan Rita Indrasti.....	139
PENTINGNYA MEREK BAGI PRODUK PERTANIAN SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN DAYASAING KOMODITAS PERTANIAN INDONESIA	
Adil Fadillah, Komalawati.....	150
EFEKTIFITAS PENYULUHAN DALAM MENDUKUNG PERTANIAN ORGANIK DI KELOMPOK TERNAK GENDONGAN	
Bekti Nur Utami , Deha Purwoko.....	158
PENINGKATAN PEREKONOMIAN MELALUI PERBAIKAN PRODUKSI	
Cut R. Adawiyah, S. Rusdiana dan U. Adiati.....	167
PERAN PETANI DALAM MENINGKATKAN PRODUKSI SEBAGAI REALISASI PEMBANGUNAN PERTANIAN	
Cut R. Adawiyah dan S. Rusdiana	177
PEMAHAMAN PETANI TERHADAP PENGENDALIAN HAMA TIKUS TERPADU DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	
Subagiyo dan Arlyna Budi Pustika	191
ANALISA DAYA SAING DAN PELUANG EKSPORT WORTEL DI KELOMPOK TANI KATATA, PANGALENGAN, BANDUNG, JAWA BARAT	
Muhammad Arief Budiman	205
KAJIAN KELEMBAGAAN PENYULUHAN PERTANIAN DALAM MENDUKUNG KEMANDIRIAN PETANI DI JAWA TENGAH	
Sapja Anantanyu, Suwarto. Sutarto, Arip Wijianto	212
PERAN KELEMBAGAAN KELOMPOK DALAM MENDUKUNG PENGEMBANGAN KAWASAN PETERNAKAN SAPI POTONG	
Sri Budhi Lestari.....	220
TANTANGAN PERKEBUNAN KARET UNTUK MENGATASI KELANGKAAN TENAGA PENYADAP DI ERA MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (MEA)	
Akhmad Rouf, Mudita Oktorina Nugrahani, Yoga Bagus Setya Aji.....	227
DIVERSIFIKASI EKONOMI MASYARAKAT PETANI BERBASIS POTENSI BIOFARMAKA DI KABUPATEN KLATEN DI ERA MEA	
Sri Marwanti dan Pardono	235
PENYULUHAN ERA MODERN MELALUI SDMC	



SEMINAR NASIONAL

IUSIRUM KE-2

PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PEMBANGUNAN

SEKOLAH PASCASARJANA UNIVERSITAS GADJAH MADA

Septi Wulandari, Martina Sri Lestari, Yuliantoro Baliadi	243
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PEMBERDAYAAN USAHA SAPI PERAH RAKYAT DALAM UPAYA PENINGKATAN PRODUKSI SUSU	
Mukson, M. Handayani dan H. Setiyawan	252
PERAN KELOMPOK DALAM MENJAGA KEBERLANJUTAN DAN DAYA SAING PETANI APEL	
Acep Hariri, Sunarru Samsi Hariadi, Roso Witjaksono	261
POLA TANAM UNTUK Mendukung Pengembangan Pertanian di Daerah Rawa Lebak Sumatera Selatan	
Waluyo	269
KESIAPAN PETANI DAN PERAN PENYULUH DALAM MENGHADAPI Masyarakat Ekonomi ASEAN di Kabupaten Probolinggo Jawa Timur	
Wahyu Windari, Andi Warnaen, Nurlaili	278
PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KEAMANAN PANGAN PADA UKM PANGAN LOKAL : KAJIAN PUSTAKA	
Muhammad Fajri	286
KERAGAAN IMPLEMENTASI PENYULUHAN INOVASI PENGELOLAAN TANAMAN TERPADU PADI, JAGUNG DAN KEDELAI DI LAMPUNG	
Slameto	294
KETAHANAN SOSIAL EKONOMI SEBAGAI JAWABAN KREATIF TERHADAP KUALITAS SOSIAL KELOMPOK TANI DALAM MENGHADAPI MEA	
Hikmah Nur Annisa	307
PROSPEK PENGEMBANGAN AYAM KUB Mendukung Kemandirian Pangan di Kabupaten Sleman	
Budi Setyono	315
PERSEPSI KWT DAN FAKTOR-FAKTOR YANG Mempengaruhi Tingkat Adopsi Model-KRPL Serta Keeratan Hubungannya	
Wiendarti I Werdhany, Murwati, Kurnianita, Adhi Surya Perdana	323
STRATEGI PEMBINAAN BUDIDAYA PETANI PADI SAWAH Suku Marind di Kabupaten Merauke Melalui Kekuatan Modal Sosial Menghadapi Era MEA	
Yolanda Holle dan Amestina Matualage	332
PENERAPAN SISTEM PEREMAJAAN KELAPA SAWIT di Provinsi Jambi	
Shinta Anggreany, Ardhiyan Saputra	340
PERUBAHAN PERILAKU PETANI DALAM PENERAPAN "SYSTEM OF RICE INTENSIFICATION" di Desa Situ Ilir, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor	
Elih Juhdi Muslihat, Yul Harry Bahar dan Lindon Berry Pangwalahew	348



SEMINAR NASIONAL

LUSTRI'NIKE-2

PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PEMBANGUNAN

SKOLAH PASCA SARJANA UNIVERSITAS GADJAH MADA

SIRATEGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT PARTISIPATIF DENGAN PEMASARAN SOSIAL	
Nurasih Shamadiyah.....	356
MODEL PENGEMBANGAN KEMAMPUAN KERJA PEGAWAI DI UPT PENGUJIAN SERTIFIKASI MUTU BARANG LEMBAGA TEMBAKAU JEMBER	
Devi Arieni, Tanti Kustiari	364
KEEFEKTIFAN METODE DEMPLOT PADA SOSIALISASI TEKNOLOGI BUDIDAYA KENTANG RAMAH LINGKUNGAN DI DESA TLAHAB KECAMATAN KLEDUNG KABUPATEN TEMANGGUNG	
Sherly Sisca Piay, Nur Fitriana.....	372
AKSESIBILITAS PETANI TERHADAP INFORMASI TEKNOLOGI PENGENDALIAN HAMA TIKUS TERPADU MELALUI MEDIA KELOMPOK	
Sylvatra Puspita Sari, Subejo, Roso Witjaksono	380
PERAN KELOMPOK TANI DALAM PENINGKATAN PRODUKTIVITAS PADI MELALUI ADOPSI INOVASI BERBASIS KEARIFAN LOKAL DI KECAMATAN PRAMBANAN	
Diah Fitria Widhiningsih, Sunarru Samsi Hariadi, Roso Witjaksono	387
RESPONS PETANI KEDELAI HITAM MALLIKA TERHADAP PROGRAM KEMITRAAN PT. UNILEVER DI KECAMATAN PITURUH KABUPATEN PURWOREJO	
Ria Widyaningrum, Subejo, Dyah Woro Untari.....	395
STRATEGI PEMBERDAYAAN SANTRI PESANTREN KAHUDUL ULUM PENAJUNG DESA BOJONGSARI KECAMATAN ALIAN KABUPATEN KEBUMEN	
Ratna widiyati	405
RESPONS PENYULUH PERTANIAN LAPANGAN TERHADAP PROGRAM UPAYA KHUSUS PADI JAGUNG DAN KEDELAI DI KABUPATEN SLEMAN	
Ari Dwi Winatsari, Subejo, Roso Witjaksono.....	411
STRATEGI PENYULUHAN PERTANIAN UNTUK PENGUATAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT PAPUA	
Deta Tri Yunandar	419
RELASI AGAMA DAN PETANI DI DESA KURIPAN KABUPATEN WONOSOBO	
Najmu Tsaqib Akhda	427
UPAYA PENINGKATAN DAYA SAING SAPI POTONG MELALUI BIOINDUSTRI INTEGRASI PADI-SAPI DI KABUPATEN BANTUL	
Kurnianita Triwidyastuti, Erna Winarti dan Ari Widyastuti	434
PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PETANI TERHADAP INOVASI TEKNOLOGI PRODUKSI BENIH KEDELAI MELALUI PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA PEDESAAN	
Chanifah, J. Triastono dan R. K. Jatuningtyas.....	443



SEMINAR NASIONAL

LUSIRUM KE-2

PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PEMBANGUNAN

SEKOLAH PASCASARJANA UNIVERSITAS GADJAH MADA

REGULASI PENYULUHAN PERTANIAN, TITIK KRITIS DAN IMPLEMENTASINYA DI KALIMANTAN BARAT Gontom C. Kifli	454
KOMPLEKSITAS NEW MEDIA DALAM BUDIDAYA KAMBING PERANAKAN ETTAWA (PE) DI KABUPATEN PURWOREJO Tatag Handaka, Hermin Indah Wahyuni, Endang Sulastri, Paulus Wiryono	467
KOMUNIKASI STRATEGIS DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI KAWASAN LAHAN GAMBUT Arifudin	476
PENGUATAN KOMUNIKASI KELOMPOK DALAM PEMBERDAYAAN PETANI KAKAO DALAM PENGGUNAAN PESTISIDA NABATI DI KABUPATEN KOLAKA M. Najib Husain	486
ANALISIS DETERMINASI ADOPTSI E-COMMERCE DALAM PEMBERDAYAAN PENGRAJIN ALAS KAKI DI CIOMAS KABUPATEN BOGOR Sulistiono dan Mumuh Mulyana	495
STRATEGI PENGGUNAAN MEDIA KOMUNIKASI DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PADA KELOMPOK USAHA MANDIRI DI KOTA KENDARI Jumrana	503
MODEL KOMUNIKASI DALAM PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT Cut Alma Nurafiah	514
PERSEPSI DAN PREFERENSI PETANI TERHADAP INOVASI TEKNOLOGI JAJAR LEGOWO DI KABUPATEN PEKALONGAN Endah Nurwahyuni, Selvia Dewi Anomsari, Setyo Budiyo	523
ADOPTSI PETANI TERHADAP TEKNOLOGI PENGELOLAAN TANAMAN TERPADU (PTT) PADI DI KABUPATEN PEKALONGAN Endah Nurwahyuni, Selvia Dewi Anomsari, Setyo Budiyo	534
PERAN PENYULUH SEBAYA DALAM MEMBENTUK PERILAKU PREVENTIF KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA DI KABUPATEN BANYUMAS Agoeng Noegroho, Sunarru Samsi Hariadi, Paulus Wiryono Priatamtama	546
TINGKAT PERILAKU PETANI KEDELAI MELALUI PENDEKATAN PTT DI KAMPUNG SANGGARIA DISTRIK ARSO I KABUPATEN KEEROM Septi Wulandari, Sri Rahayu D. Sihombing, Syafruddin Kadir, Sitti Raodah Garuda	555
KOMUNIKASI PARTISIPATIF DALAM PEMBANGUNAN PERTANIAN Nur Fitriana, Sherly Sisca Piay	569
TINJAUAN EMIK DINAMIKA PERTANIAN DI ERA OTONOMI La Mani, Dwiningtyas Padmaningrum	575



SEMINAR NASIONAL

FESTRUM KE-2

PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PEMBANGUNAN

SERVIS MAJALAS PASCASARJANA UNIVERSITAS GADJAH MADA

RURAL SOCIETY DEVELOPMENT STRATEGY CONFRONT GLOBAL COMPETITION IN THE ERA ASEAN ECONOMIC COMMUNITY Ben Ibratama.....	594
PERAN KOMUNIKATOR PEMBANGUNAN DALAM MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT UNTUK PENCEGAHAN BENCANA KEKERINGAN DI DAERAH ALIRAN SUNGAI (DAS) BINANGA LUMBUA KABUPATEN JENEPONTO PROVINSI SULAWESI SELATAN Ayu Adriyani, Despry Nur Annisa Ahmad.....	604
PERBANDINGAN KONTRIBUSI SURAT KABAR LOKAL DENGAN NASIONAL DALAM PEMBERITAAN PERTANIAN DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA Paksi Mei Penggalih, Subejo, dan Harsoyo.....	612
KOMUNIKASI PARIWISATA DALAM MENGGAGAS TIGA DESA UMKM DI KABUPATEN CIREBON Nurul Chamidah, M.I.Kom, Resti Titis Purbasari, Agung Sulistio.....	619
KOMUNIKASI TERAPEUTIK SEBAGAI BENTUK PELAYANAN PRIMA DI PUSKESMAS Ida Wiendijarti.....	633
PERLINDUNGAN USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH DARI PESATNYA PERKEMBANGAN TOKO MODERN DI KABUPATEN SLEMAN MELALUI PERDA NO 18 TAHUN 2012 Clara Shinta Paskasari.....	641
PENGUATAN MODAL SOSIAL PETANI MELALUI KOMUNIKASI INTERPERSONAL DALAM ADOPSI TEKNOLOGI BUDIDAYA BAWANG MERAH DI LAHAN PASIR PANTAI KABUPATEN BANTUL Roso Witjaksono, Supriyati.....	649
PERLINDUNGAN PEREMPUAN DAN ANAK DARI KORBAN KEKERASAN DI PONOROGO Muhamad Fajar Pramono.....	660
KEMANDIRIAN EKONOMI SEBAGAI STRATEGI PEMBERDAYAAN KAUM PEREMPUAN DI DESA REJODADI KECAMATAN CIMANGGU CILACAP S. Bakti Istiyanto, Nuryanti.....	669
PERAN KEJREUN BLANG TERHADAP PERILAKU PETANI DALAM MENGIKUTI KETENTUAN ADAT PERTANIAN DI ACEH Andrian WiraSyah Putra, Sunarru Samsi Hariadi, Subejo.....	680
PERAN SEKTOR PARIWISATA BERBASIS KEARIFAN LOKAL DALAM PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA DI ERA GLOBAL Toti Rahayu.....	694
STRATEGI PEMBERDAYAAN PETANI MUDA KOPI WIRUSAHA DI KABUPATEN SIMALUNGUN Titik Sumarti, Rokhani dan Sriwulan Ferindian.....	705



SEMINAR NASIONAL

LUSITRUM KE-2

PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PEMBANGUNAN

SEKOLAH PASCASARJANA UNIVERSITAS GADJAH MADA

MEMBANGUN KEBERDAYAAN PEMULUNG BERBASIS ASET DI ERA PASAR BEBAS (MEA) Tri Prasetyowati dan Ita Kusuma Mahendrawati	715
MENUJU PERGESERAN PARADIGMA KOMUNIKASI PEMBANGUNAN DI INDONESIA Subejo.....	729
STRATEGI KOMUNIKASI BERBASIS SUMBERDAYA KOMUNIKASI DALAM PENINGKATAN EFEKTIVITAS PENDAMPINGAN PROGRAM SIMANTRI DI BALI I Dewa Putu Oka Suardi	744
PENGARUH MEDIA KOMIK TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN SISWA SEKOLAH DASAR TENTANG MANFAAT TELUR DI KELURAHAN NONGKOSAWIT KECAMATAN GUNUNGPATI KOTA SEMARANG Sriroso Satmoko dan Siwi Gayatri.....	758
CONTRACT FARMING SEBAGAI UPAYA PEMBINAAN PETANI KECIL DI ERA MEA Komalawati.....	768
CERTIFICATION STRATEGIES SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN DAYA SAING SUMBER DAYA DESA DALAM MENGHADAPI MEA Sutiyono.....	777
STRATEGI PEMBERDAYAAN UMKM DALAM MENGHADAPI ERA MEA S. Djuni Prihatin	786
REVITALISASI PERAN KELUARGA DALAM PENANAMAN NILAI NASIONALISME DI ERA MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (MEA): TINJAUAN TERHADAP HASIL-HASIL PENELITIAN Agus Ganjar Runtiko	793
PETANI SAWIT DI HADAPAN MEA DAN STRATEGI KEBUDAYAAN: STUDI LEVEL MIKRO PADA PETANI PLASMA DI KECAMATAN LONG IKIS, KALIMANTAN TIMUR Sukapti Wartiharjono	801
ANALISIS EFEKTIVITAS TEKNIK INTERVENSI PENGEMBANGAN PEREMPUAN PELAKU USAHA EKONOMI PRODUKTIF DI ERA MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (MEA) Suminah dan Sapja Anantanyu.....	811
PARTISIPASI RUMAH TANGGA DALAM PROGRAM KAWASAN RUMAH PANGAN LESTARI M. Zulkarnain, Y. Subejo, Slamet Hartono.....	821
IDENTIFIKASI POTENSI ASET RUMAH TANGGA MISKIN BAGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT: PENDEKATAN SUSTAINABLE LIVELIHOOD FRAMEWORK Dini Yuniarti, Lestari Sukarniati, Arif Rahman Hakim.....	829



SEMINAR NASIONAL

TUSIRUMI KE-2

PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PEMBANGUNAN

SEKOLAH PASCASARJANA UNIVERSITAS GADJAH MADA

MODEL PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DALAM INDUSTRI RUMAH TANGGA DI KABUPATEN KARANGASEM BALI Ni Wayan Sri Astiti, Dwi Putra Darmawan, Dewa Gede Raka Sarjana.....	837
RESTORASI PARADIGMA KUD : "PENDEKATAN TEORI ORGANISASI DALAM MEREKUT PELUANG MEA" Ahmad Tarmizi Yusa, Hendry Andry dan Andri Kurniawan.....	847
PENINGKATAN KETERAMPILAN WANITA PESISIR DALAM MENGHADAPI MEA DI KECAMATAN PURWODADI KABUPATEN PURWOREJO Istiko Agus Wicaksono, S.P., M.Sc., Isna Windani, S.P., M.Sc., dan Arta Kusumaningrum, S.P., M.Sc.....	857
POSISI SOSIAL DAN ARAH TRANSFORMASI MASYARAKAT MARITIM Eymal B. Demmallino, M. Saleh S. Ali, Abd. Qadir Gassing, Munsil Lampe, La Nalepo dan Sri Rezki Eskawaty Rosmala.....	863
PENYULUHAN DAN LITERASI TEKNOLOGI INFORMASI KOMUNIKASI (TIK) PADA PETANI Muksin.....	874
PROGRAM <i>CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY</i> PERUSAHAAN PT PERTAMINA TERMINAL BAHAN BAKAR MINYAK REWULU DALAM PEMBERDAYAAN PETANI DI DESA ARGOMULYO KABUPATEN BANTUL Christine Sri Widiputranti, Ir. M.P.....	884
STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS KEARIFAN LOKAL DI PROVINSI JAWA TIMUR Kadhung Prayoga.....	894
PERSPEKTIF PETANI PADA GAYA BERTANI RAMAH LINGKUNGAN Adi Nugraha, Yayat Sukayat, Rani Andriani.....	902
MEWUJUDKAN INDUSTRIALISASI PEDESAAN MELALUI PEMBERDAYAAN PETANI BERBASIS KOMODITI JAGUNG UNTUK MENGHADAPI ERA MEA BAGI PETANI DI NTT Leta Rafael Levis, Keppi Sukesni, Sugiyanto dan Yayuk Yulianti.....	909



SEMINAR NASIONAL

LUSTRUM KE-2

PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PEMBANGUNAN
SEKOLAH PASCASARJANA UNIVERSITAS GADJAH MADA

RESTORASI PARADIGMA KUD : "PENDEKATAN TEORI ORGANISASI DALAM MEREbut PELUANG MEA"

Ahmad Tarmizi Yusa¹, Hendry Andry² dan Andri Kurniawan³
Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial & Politik, Universitas Islam Riau
Jalan Kharuddin Nasution No 113, Pekanbaru, 28284, Riau, Indonesia
Email: andriau@soc.uir.ac.id

ABSTRAK

Kelumpuhan organisasi KUD dalam waktu relatif lama selama orde reformasi perlu menjadi perhatian. Pada masa Orde Baru, organisasi ini telah menunjukkan eksistensinya sebagai lokomotif ekonomi desa dalam membantu swasembada beras. Kegiatan pengembangan ekonomi desa merupakan potensi besar, yang dapat dijadikan sebagai solusi didalam mempertahankan perekonomian lokal, khususnya dalam rangka menghadapi MEA. Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif terhadap beberapa KUD di Riau, dan analisis perbandingan dengan KUD lain. Didapati kebanyakan KUD tidak aktif disebabkan oleh berbagai faktor, sehingga diperkirakan apabila tidak dipulihkan "restorasi" akan stagnan dalam waktu yang relatif lama. Melalui pendekatan teori organisasi sebagai rekomendasi yang disajikan secara deskriptif kualitatif. Untuk memulihkan organisasi dianjurkan agar mencangkok beberapa teori organisasi "*hybrid organizations theory*" diantaranya melakukan *reinventing* dan "*reengineering*" organisasi, disertai dengan menampilkan organisasi yang kuat "*robust organization* dan melakukan proses pembelajaran organisasi "*Learning organization*". Cara kedua adalah dengan cara melakukan proses kebijakan dan aksi nyata pemerintah sebagai mentor dan koordinator dengan sinergitas harmonisasi lintas sektoral iaitu dari berbagai kekuatan birokrasi dari atas "*top down*", kemudian ditindaklanjuti oleh birokrasi di tingkat bawah "*bottom up*". KUD akan tampil sebagai potensi besar, siap bersinergi dan berkompetisi dalam arus global, khususnya dalam merebut peluang MEA.

Kata Kunci; organisasi KUD, restorasi, reengineering.

PENDAHULUAN

Dengan jumlah desa 64.439 tersebar di Indonesia, dimana hampir 70 persen warganegara bermukim di desa, potensi KUD sebagai lokomotif ekonomi adalah kekuatan yang besar memfasilitasi berbagai peluang ekonomi di desa. KUD pernah berperan sebagai agen modernisasi pertanian. Koperasi dan KUD mempunyai sejarah panjang sejak kolonial Belanda, tahun 50-an sebagai Koperasi Pertanian, Koperasi Kopra, Koperasi Karet dan lain-lain. Swasembada pangan tercipta bersama KUD. Konsep KUD yang



SEMINAR NASIONAL

ILUSTRUKI-2

PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PEMBANGUNAN
SEKOLAH PASCASARJANA UNIVERSITAS GADJAH MADA

sebelumnya melalui Badan Usaha Unit Desa (BUUD) merupakan wadah kegiatan koperasi pertanian dan koperasi desa. KUD sudah memiliki pengalaman membantu pemerintah dalam menyediakan komoditas pangan, tatkala pemerintah mengalami krisis beras yang sebenarnya tidak perlu terjadi pada Negara agraris ini. Inpres Nomor 4 Tahun 1984 Pasal 1 Ayat (2) dinyatakan "Pengembangan KUD diarahkan agar KUD dapat menjadi pusat layanan kegiatan perekonomian di daerah pedesaan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pembangunan nasional dan dibina serta dikembangkan secara terpadu melalui program lintas sektoral".

Posisi KUD menghadang Negara Asean dari segala penjuru dapat dijadikan potensi ekonomi yang besar. Pada era reformasi ini, KUD kebanyakannya tidak aktif dan lumpuh, secara umum di Riau, 3000 koperasi termasuk KUD hanya 20 persen yang aktif selebihnya tutup. Anggota legislatif Riau Samsurizal menyarankan agar dinas koperasi ikut terlibat aktif membina KUD. (detakriau news 3 Agustus. 2015). Berdasarkan data BPS Riau, KUD di Riau hanya tinggal 404 unit saja lagi dari jumlah desa di Riau sebanyak 1. 846 buah. Secara umum koperasi yang aktif hanya tinggal 3.099 unit sedangkan 2.173 tidak aktif. Terjadi penurunan drastis anggota koperasi dari 629. 567 anggota tahun 2012 menjadi 541. 731 tahun 2015 (BPS Prov Riau : 2015) . Secara umum organisasi koperasi dan KUD cenderung tidak berkembang dan tidak menjanjikan. Pemerintah baru memverifikasi KUD di 15 provinsi, dan kebijakannya yang tidak aktif "dibubarkan". Dari 10.677 hanya 7.088 yang aktif (Bisnis.com. 23 Juli 2013.) KUD "mati suri", dulunya begitu tren dan digandrungi pada era Orde Baru, namun kini pada zaman yang makin maju, KUD terabaikan bahkan mati suri. (Indonesiarayakini, 19 Februari 2016).

Semenjak lima tahun terakhir banyak yang mati. Pada sejumlah daerah sentra beras menunjukkan peran KUD relatif tidak ada lagi, tidak mengetahui keberadaan KUD (Kepala Subdivisi Regional Perum Bulog Kabupaten Indramayu Attar Rizal). Di Cirebon, Bulog hanya bekerjasama dengan Gabungan Kelompok Tani (Gabkoptan) demikian Ka Bulog Cirebon.



KUD yang aktif hanya satu, dulu bisa mencapai 70 persen pengadaan. Tidak ada satu pun KUD dengan bekerjasama dengan Bulog Lampung demikian kepala devisi Regional Lampung Usep Karyana (Kompas, 02 Mei 2015). Pengurus KUD Sugih Tani di kecamatan Ciawi kabupaten Bogor, tidak merasakan pembinaan pemerintah, kini anggota KUD tinggal 165 orang dari 2.551. Dulunya sumber masukan dari jasa pembayaran listrik PLN, karena teknologi pulsa token, kebanyakan pelanggan tidak lagi berurusan dengan KUD. (Indonesiarayakini, 19 Februari 2016). Kondisi KUD yang demikian hampir tiak mempunyai harapan untuk maju dan semestinya disikapi dengan aksi nyata direstorasi " dipulihkan" . Karena KUD bukan saja menjalankan aktivitas ekonomi, juga melambangkan spirit sosial budaya yang melekat dengan ekologi administrasi desa. Pada era Inpres Nomor 04/1987 pengembangan KUD, maju pesat sehingga memiliki peralatan modern waktu itu seperti *hand tractor* dan lainnya. Program yang mencontohkan kepada sistem *Farmer Association* di Taiwan tersebut hancur berantakan. (Syafрил Manaf, Ketua PusKUD Riau, Pengawas Tingkat Nasional InKUD, Riaupos.co. 20 Juli 2013). Dalam konteks manajemen seperti ini, kesannya tidak stabil dan terabaikan. Dari kacamata manajemen sukses , Meyer (2013:6) menyatakan : " *organizations which are unstable and neglect the lesson of the past, have no future.* Organisasi yang tidak stabil dan terabaikan menandakan tidak bermasa depan.

METODOLGI PENELITIAN

Tulisan ini bertujuan (1) Untuk mengidentifikasi dan mendalami masalah-masalah yang menimbulkan lemah KUD dan (2) Untuk memberikan rekomendasi dari pendekatan teori organisasi sebagai alternatif solusi dalam pemulihan dan pengembangan KUD agar berperan aktif dalam percaturan MEA. Sedangkan analisis penelitian dengan metode analisis kualitatif deskriptif. Denzin dan Lincoln bahwa penelitian kualitatif bersifat naturalistis dan interpretatif pada penelitian kualitatif sumber-sumber jamak dan pendekatan naratif yang tersedia bagi penelitian dalam (Herdiansyah,



SEMINAR NASIONAL

LUSTRUM KE-2

PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PEMBANGUNAN

SEKOLAH PASCASARJANA UNIVERSITAS GADJAH MADA

2010 :7) (Sugiyono, 2013:12) penelitian kualitatif dimana *salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati (Moleong, 2005:4)*. Memandang dan menganalisis objek bersifat umum (Sugiyono, 2013; 19) riset penomena (Craswell, 2009). Teknik pengumpulan data dilakukan teknik observasional, dokumenter, dan wawancara baik langsung dan tidak langsung dengan bantuan alat komunikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Victor A. Thompson dalam Thoha (2008 :65) menyatakan bahwa: "Suatu organisasi yang sangat memperhatikan pengintegrasian dari orang ke orang dan bukan perseorangan dan yang dirasionalkan sejumlah besar spesialis yang bekerjasama untuk mencapai beberapa sasaran spesifik". Koperasi bertujuan meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sekaligus sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan. (Undang-undang Nomor 17 tahun 2012 Pasal 4) Weber dalam Gudono, (2015 : 32) "birokrasi sebagai bentuk organisasi yang menekankan presisi (kesaksamaan) , kecepatan, kejelasan, regulitas, keandalan dan efesiensi. Oleh Kettl dinyayakan karekteristik administrasi Negara kontemporer bahwa : " *public administrators must also manage complex networks, in terms of negotiation and coordination skills, provide channels for citizens to participate, and supply bottem-up accountability to the public (Kettl , 2002: 169-70)*. "Ius "toward theories of cooperation, networking, governance, and institution building and maintenance" Fredrickson (1999 : 702)

Beberapa tipologi organisasi pemerintah modern *rely more on interpersonal and inter-organizational processes, use information technology and performance management effectively, provide transparency, build human capital (Koppell, 2010,546)*. Menurut Bourgon (2007) Pemerintahan yang *governance (1) building collaborative relationships with citizens and groups of citizens (2) Seeking opportunities to involve citizens in government activities"*



SEMINAR NASIONAL

LUSTRUM KE-2

PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PEMBANGUNAN
SEKOLAH PASCASARJANA UNIVERSITAS GADJAH MADA

Secara global tampilan pemerintah *government must to do to adapt and respond to rapidly change international economic, social, political and technological trend*". (Rondinelli, 2011:116) Kemandirian desa KUD dapat membangun Indonesia dari pinggiran "Nawacita"

Permasalahan KUD dan pembahasan ; Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebanyakan KUD tidak aktif, lumpuh diantara penyebabnya antara lain (1) Minimnya pengetahuan organisasi dan kemampuan manajemen dalam mengelola organisasi. Perlu dilakukan pembelajaran organisasi kepada pengurus KUD. Organisasi belajar merupakan kesempatan untuk mempelajari ketrampilan baru atau menerapkan arena baru sebagai motivator penting di dalam lingkungan yang bergolak, karena hal ini diorientasikan untuk menjamin masa depan. Kanter (1997:172), (2) Tidak adanya sumber usaha yang pasti mesti dilakukan. Masyarakat desa di Riau laut, bergantung pada usaha karet, kini harga karet jatuh drastik. Padahal berada ditepi selat Melaka. Kebijakan lintas batas era baru justru dikalahkan oleh budaya semokel, karena regulasi yang kaku, kurangnya pengarahan "directing " dan penggerakan "actuating" (Tarmizi Yusa, 2014) (3) Kurangnya perhatian dan pembinaan pemerintah. (4) rendahnya nilai-nilai kejujuran, tanggungjawab, integritas pengurus.) *as the quality of being honest and having moral principle*. Ketidakjujuran membuat anggota jera. "you do not have people to make people to like tou. In fact you do not care they like your or not. (Vong, 2010 : 153-154) (5) Minimnya wawasan kewirausahaan, jaringan serta tidak memiliki visi. (6) Mekurangan Modal usaha dan mentalitas subsidi yang membudaya. (7) tidak jelasnya status KUD, kondisi tidak bermasa depan tidak dibina dan sehingga tidak berkembang dan mati. (8) terakhir kurangnya perhatian dan pembinaan untuk pengembangan KUD dari pemerintah, cenderung mengidentifikasi dan mematikan yang tidak aktif ketimbang memulihkan dan mengembangkan. Kemudian dari hasil penelitian dari delapan KUD, enam tidak aktif, lumpuh sama sekali. Dua diantaranya yang aktif berada di Riau daratan, itupun satu yang aktif, karena suntikan dana usaha ekonomi desa (UED) menjalankan usaha simpan



SEMINAR NASIONAL

LUSIRUM KE-2

PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PEMBANGUNAN
SEKOLAH PASCASARJANA UNIVERSITAS GADJAH MADA

pinjam. Justru itu pemda Bengkalis berwacana akan mengelola dana tersebut melalui KUD, namun sampai hari ini belum terealisasi. Satu lagi aktif karena secara kebetulan di desa Koto Baru kabupaten Kuantan Singingi bermitra dengan perusahaan perkebunan. Kepala desa kini sebelumnya sebagai tokoh pemuda, tokoh reformis pendobrak kelumpuhan manajemen KUD kemudian memulihkan KUD "Tani Sepakat" berkembang. Akhirnya beliau dipercayai masyarakat dipilih menjadi kepala desa. Namun kondisi KUD lainnya lumpuh tidak aktif sama sekali "mati suri".

Pendekatan Teori Organisasi ; Rekomendasi teoritis terhadap kelumpuhan KUD dengan melakukan pemulihan "restorasi, dengan mencangkok beberapa teori organisasi *hybrid organizations theory*, diantaranya melalui *reinventing* dan rekayasa ulang "*reengineering*" merehabilitasi hal-hal perlu pada organisasi KUD. Bennis dan Mische (1999) (Hendry R. Meyer. 2013: 48-49) memberikan rekomendasi dengan melakukan rekayasa ulangan alasannya : "Organisasi tidak dapat berhasil dimasa yang akan datang kecuali bila mereka saat ini merekayasa ulang dirinya". Melakukan rekayasa ulang organisasi seperti (1) Visi yang berani. (2) Ancangan yang sistematis, berjangkauan luas, berimplikasi luas. (3) memiliki maksud dan mandat yang jelas, (4) Metode yang spesifik, tidak kaku pada aturan organisasi berkembang, (5) Kepemimpinan yang efektif kredibel, trampil, karakter tanpa cela. Juga dilakukan *reinventing* untuk mengubah strategi pencapaian dalam membangun kembali usaha-usaha produktif dan marketable. Dalam konteks ini *reinventing* "*in their masterpiece Reinventing Government: community-owned; thus, it should empower its citizens and community to solve their own problems. Government must be competitive to achieve greater efficiency*" Osborne dan Gabler (1992), Champy (2007:11) dan Bennis (1999). *Reinventing* dan *reengineering* agar outcome optimal.

Setelah organisasi direkayasa ulang "*reengineering*", kemudian perlu mengupayakan tampilan organisasi yang kuat "*robust organization*". (1) *Processing or characteristic by great strength or endurance, rugged, healthy* (2) *requiring strength* (3) *violent rule*. Artinya organisasi yang kuat memiliki



SEMINAR NASIONAL

LULUSAN KE-2

PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PEMBANGUNAN
SEKOLAH PASCASARJANA UNIVERSITAS GADJAH MADA



karakter kuat atau berdaya tahan banting, bekerja keras, dan sehat sehingga menampilkan organisasi yang siap ditempa dengan keras. (Stimson, 1996 :3) Organisasi yang kuat itu bersifat padu/kompak, kokoh, mampu beradaptasi, digerakkan oleh kekuatan penuh (*full*) melakukan perubahan yang bersifat kondisional sebenarnya "*spot*" hanya melakukan perubahan atau memperbaiki aspek penting saja dan tidak perlu merombak secara total melibatkan semua struktur. Selanjutnya dalam memperdalam pengetahuan organisasi dan manajemen perlu diterapkan proses pembelajaran organisasi melalui tahap-tahap *Personal Mastery*; Organisasi pembelajaran memerlukan karyawan yang memiliki kompetensi yang tinggi, kedua, (2) *System Thinking*; Kesuksesan suatu organisasi sangat ditentukan oleh kemampuan organisasi untuk melakukan pekerjaan secara sinergis (3) *Team Learning*; berbagi wawasan, belajar bersama-sama dan sama-sama belajar untuk menambah modal intelektualnya (4) *Mental model*; memungkinkan manusia bekerja lebih cepat dalam organisasi yang terus berubah, mental model tidak menghambat adaptasi yang dibutuhkan. (5) *Shared Vision*; Untuk menggerakkan organisasi pada tujuan yang sama dengan aktivitas yang terfokus pada pencapaian tujuan bersama (Peter Senge, 2004).

Terdapat dua cara memulihkan Koperasi. Pertama melalui proses kebijakan dari atas, dengan memperkuat koodinasi lintas sektoral dengan mengedepankan peran Kementerian/Dinas/UPT koperasi sebagai leading sektor menyelaraskan sebagai "koordinator" lakukan aktifitas dengan "tuntas" bekerja berdasarkan akuntabilitas publik. Dapat di aplikasikan Klinik Kewirausahaan" sebagai bengkel menggableng KUD yang lumpuh baik dalam bentuk seminar, simposium, workshop, pembinaan on the spot, maupun melakukan penilaian berkala secara terukur. Setelah itu dibuat stimulant yang sifatnya kompetitif.

Dalam konteks Masyarakat Ekonomi Asean (*Asean Economic Community*) wilayah ASEAN, pasar tunggal kawasan terpadu luas sekitar 4,47 juta km, lebih dari 600 juta jiwa dari 10 negara berkolaborasi dan berkompetisi menyikapi peluang MEA. Para anggota dapat merebut



SEMINAR NASIONAL

I L USTRUM KE-2

PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PEMBANGUNAN
SEKOLAH PASCASARJANA UNIVERSITAS GADJAH MADA

peluang, memacu daya saing ekonomi kawasan Asean dengan indikasikan melalui terjadinya arus bebas (*free flow*) : barang, jasa, investasi, tenaga kerja, dan modal. Hingga saat ini, terdapat 7 jenis produk yang menjadi prioritas mereka. (1) Produk karet (2) Obat tradisional (3) Kosmetik (4) Pariwisata (5) Sayur dan buah segar (6) Udang dan budidaya perikanan (7) Ternak. Hampir semua item diatas bagian dari potensi desa yang dapat dijadikan komoditas bagi desa-desa merebut peluang MEA. Potensi-potensi desa desa Indonesia yang mengelilingi kawasan Asia Tenggara merupakan potensi besar mengepung pasar Asean. Oleh karenanya jangan pernah ragu dengan potensi besar desa yang “spesifik, unik, familiar, care, awareness” asalkan selalu memiliki mindset “improve, progress dan continue” melalui restorasi dengan reinventing dan reengineering maka model masa depan KUD digambarkan (1) Potensi organisasi; lama, tidak konfiden, tidak bervisi, rigid dan ke depan konfiden, visioner , kompetitif (2) Orientasi aktivitas; lama, bergantung dan tidak berkembang ke depan, independen, berkembang (3) Kesehatan Organisasi; lama, tidak sehat, lemah, tidak aktif, lumpuh paradigma baru sehat, kuat dan otonom (4) Jaringan Organisasi; Sempit, amat terbatas menjadi luas, tidak terbatas (5) Budaya kerja; dari *mismanagement* menjadi *Manegeable* (6) Pola kerja; sebagai Pengumpul, penyalur terbatas dan ke depan sebagai produsen yang marketable, mampu bersaing dalam pasar MEA. Keberadaan KUD yang menyebar diseluruh pelosok tanah air ditambah pula modal manusia desa yang solider merupakan peluang besar untuk berkembang. Keberadaan KUD yang menyebar diseluruh pelosok merebut peluang MEA, Kotler (et.al) : “Lupakan dunia, Berpikir ASEAN, bertindak lokal.....para pemenangnya dalam globalisasi tidak hanya Negara-negara maju dan kaya (Kotler, et.al 2011) ke depan nasib organisasi KUD sebagaimana dikatakan Senge “semakin banyak institusi besar dan jaringan kerja yang menghubungkan para penikir dan yang lain, membentuk dunia kita, baik dan buruk. Adalah bukan berlebihan untuk mengatakan bahwa masa depan kita bergantung pada kecerdasan kolektif mereka. (Peter Senge dalam Subir Chowshury et. al. 2005).



SEMINAR NASIONAL

LUSTRIKKE-2

PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PEMBANGUNAN

SEKOLAH PASCASARJANA UNIVERSITAS GADJAH MADA

PENUTUP

Dapat disimpulkan bahwa kebanyakan KUD dalam keadaan tidak aktif, lumpuh, perlu dipulihkan "direstorasi". Diantaranya secara garis besar terdapat tiga faktor penyebab, (1) *missmanagement* dan lemahnya jaringan usaha. (2) persoalan sikap tidak berintegritas dan budaya kerja gampang menyerah, tidak ulet dan (3) akhir-akhir ini terjadi kealpaan pemerintah membina dan mengembangkan KUD. Rekomendasi dari persoalan tersebut dianjurkan untuk mengadopsi teori-teori pengembangan organisasi dalam kontek *reinventing* dan *reengineering* agar KUD kuat "*robust*" dapat berkompetisi merebut peluang MEA, akhirnya dapat meningkatkan ekonomi masyarakat desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Tarmizi, Ahmad. (2014). *Riau Dalam Percaturan Masyarakat Ekonomi Asean "MEA" Belajar dari Pengalaman Kebijakan Masa Lalu* (hal 18-19). Pekanbaru : Jurnal Siasat Volume 7 April 2014.
- Warren, Bennis dan Michael Mische. (terj) Irma Andriani. (1999). *Organisasi Abad 21, Reinventing Dan Reengineering*. Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo.
- James, Champy A . (terj) Achmad Kemal (1997). *Bersiap Menghadapi Perubahan Organisasi* (ed) Frances Hesselbein. (et,al) *The Organization of the Future "Organisasi masa depan"*. Jakarta" Gramedia.
- Gudono. (2015). *Teori Organisasi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Yogyakarta. (BPFE) UGM.
- Koppell. (2010). *Administration Without Border . Special Issue on the Future of Public Administration in 2020*. Vol 70, (page.546-555). *Public Administration Review*.
- Henry. Meyer R. (2013). *Why Some People Succeed in Management*. Petaling Jaya, Malaysia: Golden Books Centre Sdn Bhd.
- Lexy, Moleong J .(2005). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Senge M. Peter . (2004) *Living learning A Conversation with LIA* . Volume 24 Number 3 July-August
- Stimson A. William. (1996). *The Robust Organization. Transforming Your Company Adaptive Design*. Chicago. Irwin Professional Publishing.
- Vong Elvin (2010). *Leadership and Motivation, The Key to Achieving What Your Want to Live*. Subang Jaya Malaysia. Pelanduk Publications.
- Negara Republik Indoensa . *Undang-undang Nomor 17 tahun 2012 tentang Perkoperasian*



SEMINAR NASIONAL

LUSTRUM KE-2

PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PEMBANGUNAN
SEKOLAH PASCASARJANA UNIVERSITAS GADJAH MADA

Negara Republik Indoensa. *Inpres RI No.4 Tahun 1984. Tentang Pembinaan dan Pengembangan KUD*

Harian/Media massa; Riaupos.co. 20 Juli 2013 - Bisnis.com 23 juli 2013;
Harian indonesiarayakini.com. 23 Juli 2013; Kompas. 19 Agustus 2014,; 02 Mei 2015; Indonesiarayakini. 19 Februari 2016



PROGRAM STUDI
PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PEMBANGUNAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS GADJAH MADA

SERTIFIKAT

diberikan kepada

DR.A. TARMIZI Y., M.A

atas partisipasinya sebagai

Pemakalah

dalam Seminar Nasional

Strategi Pemberdayaan Masyarakat di Era Masyarakat Ekonomi ASEAN
yang diselenggarakan oleh Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pembangunan
Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada

Yogyakarta, 8 Oktober 2016

Wakil Direktur Bidang Akademik
Pengembangan, dan Kerjasama

Prof. Ir. Suryo Purwono, M.A.Sc., Ph.D.

Ketua Program Studi

Prof. Dr. Ir. Sunarru Samsi Hariadi, M.S.